

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan esensial dalam masyarakat modern, khususnya dalam era globalisasi di mana persaingan dalam mendapatkan pendidikan berkualitas semakin meningkat. Kebutuhan akan pendidikan yang penting dan strategis ini didukung oleh berbagai regulasi dan pemahaman masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan profesionalisme, tetapi juga membangun nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan.

Penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat terhadap sistem zonasi di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Bantaeng. Metode kualitatif studi kasus digunakan untuk memahami persepsi masyarakat terhadap sistem ini. Dalam konteks ini, sistem zonasi merupakan pengelompokan wilayah berdasarkan jarak tempat tinggal ke sekolah sebagai kriteria utama. Pemahaman masyarakat tentang sistem zonasi bervariasi, termasuk dukungan dan kritik. Penelitian ini menerapkan teori-teori seperti interaksionisme simbolik dan teori fungsional Ogburn untuk menggambarkan pentingnya kesetaraan akses pendidikan tanpa memihak kelompok tertentu serta adaptasi masyarakat terhadap perubahan dalam sistem pendidikan.

Penelitian menyoroti bahwa keberhasilan sistem zonasi tergantung pada kualitas guru, fasilitas sekolah, serta partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah. Para orang tua berharap sistem ini memungkinkan akses pendidikan yang lebih merata dan dekat dengan rumah. Namun, beberapa masyarakat juga merasa skeptis terhadap perubahan ini, terutama karena khawatir tentang kualitas pendidikan di daerah tertentu.

Solusi dalam merespon kebijakan sistem zonasi melibatkan upaya kolaboratif dari masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait. Dibutuhkan peningkatan kualitas guru, sarana prasarana sekolah, serta penerapan program pelatihan dan pengembangan. Penting juga untuk menjaga transparansi dan keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan terkait perbaikan dan perkembangan sistem ini.

Dengan komitmen bersama dan kolaborasi yang efektif, diharapkan sistem zonasi pendidikan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan membantu menciptakan pendidikan berkualitas bagi semua anak Indonesia, tanpa memandang latar belakang atau lokasi geografis mereka.

Kata Kunci : sistem zonasi, persepsi, masyarakat

ABSTRACT

Education plays an essential role in modern society, especially in the era of globalization where the competition to obtain quality education is increasing. The need for this important and strategic education is supported by various regulations and societal understanding. Education not only encompasses the development of professionalism but also the cultivation of human and societal values.

This research focuses on the community's perception of the zoning system at Tompobulu sub-district. A qualitative case study method is employed to understand the community's perception of this system. In this context, the zoning system involves the categorization of areas based on the distance from residential areas to the school as the main criteria. The community's understanding of the zoning system varies, including both support and criticism. This research applies theories such as symbolic interactionism and Ogburn's functional theory to depict the importance of equal access to education without favoring specific groups, as well as the society's adaptation to changes in the education system.

The study highlights that the success of the zoning system depends on the quality of teachers, school facilities, as well as active participation from the community and the government. Parents hope that this system enables more equitable access to education and proximity to their homes. However, some members of the community also feel skeptical about this change, primarily due to concerns about the quality of education in specific areas.

The solution to respond to the zoning system policy involves collaborative efforts from the community, government, and relevant stakeholders. There is a need for an improvement in the quality of teachers, school infrastructure, as well as the implementation of training and development programs. It is also important to maintain transparency and involve all parties in decision-making related to the improvement and development of this system.

With shared commitment and effective collaboration, it is expected that the education zoning system can provide greater benefits and help create quality education for all children of Indonesia, regardless of their backgrounds or geographical locations.

Keywords: zoning system, perception, community